

## ABSTRACT

Timothy, Mutiara Adeline Ary, **The Motivation of María Concepción to Murder in “María Concepción” by Katherine Anne Porter.** Yogyakarta: Faculty of Letters, English Letters Department, Sanata Dharma University, 2018.

This thesis discusses “*María Concepción*”, a short story by Katherine Anne Porter, which was written in 1930 during her illness. It was firstly published in *The Century Magazine*. This short story is about a woman named María Concepción who murdered her husband’s mistress. She tries hard to fulfill her needs because of the appearance of Maria Rosa, the mistress, in her marriage life. This discussion deals with the motivation of María Concepción to murder Maria Rosa in order to fulfill her needs.

The aim of this study is to find out María Concepción’s motivation to murder Maria Rosa. This study discusses 1) the conflicts found between María Concepción and the other character, 2) and how the conflict can affect María Concepción’s motivation to murder Maria Rosa.

In collecting the data, the researcher used library research method. The researcher collected the data or the materials from written documents. Psychological approach is used as the appropriate approach to analyze these problems. Firstly, the theory applied is the theory of conflict. This theory is applied in order to analyze the conflict appears in the short story. Second, the theories applied are the motivation theory, because this theory is appropriate to analyze the second problem in this study.

The results of the discussion are: 1) There are two external conflicts between man and man, the conflict between María Concepción and Juan Villegas and the conflict between María Concepción with Maria Rosa’s image. 2) María Concepción’s motivation to murder is influenced by the lack of some needs in her life. Her current situation at that time also influenced her to feel afraid. It motivates her to murder Maria Rosa. The disappearance of the image of Maria Rosa gives María Concepción satisfaction and it can fulfill her basic needs.

## ABSTRAK

Timothy, Mutiara Adeline Ary, **The Motivation of María Concepción to Murder in “María Concepción” by Katherine Anne Porter.** Yogyakarta: Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Skripsi ini membahas tentang sebuah cerita pendek berjudul “*María Concepción*” oleh Katherine Anne Porter yang ditulis saat beliau sedang sakit pada tahun 1930. Cerita pendek ini pertama kali diterbitkan di Majalah *The Century*. Cerita pendek ini menceritakan tentang seorang wanita yang bernama María Concepción yang pada akhirnya membunuh wanita simpanan suaminya. Dia berjuang keras untuk memenuhi kekurangan kebutuhan dasarnya yang disebabkan karena munculnya orang ketiga dalam kehidupan pernikahannya. Studi ini berhubungan langsung dengan motivasi María Concepción untuk membunuh Maria Rosa demi memenuhi kebutuhannya.

Tujuan studi ini adalah untuk menemukan motivasi María Concepción untuk membunuh Maria Rosa. Studi ini mendiskusikan 1) konflik-konflik antara María Concepción dan karakter lain di dalam cerita, 2) dan bagaimana konflik tersebut mempengaruhi motivasi María Concepción untuk membunuh Maria Rosa.

Dalam mengumpulkan data-data penulisan, peneliti menerapkan metode pustaka. Peneliti mengumpulkan data-data atau materi-materi dari perpustakaan. Pendekatan Psikologis digunakan sebagai pendekatan yang tepat untuk menganalisa masalah-masalah yang ada. Pertama-tama, teori yang diaplikasikan adalah teori konflik. Teori ini diterapkan dengan tujuan untuk menganalisa konflik yang muncul dalam cerita pendek. Kedua, teori yang digunakan adalah teori motivasi. Teori ini digunakan karena dirasa tepat untuk menganalisa masalah kedua yang terjadi didalam studi ini.

Hasil-hasil dari pembahasan ini adalah: 1) Terdapat dua konflik eksternal antara dua orang, konflik antara María Concepción dengan Juan Villegas dan konflik antara María Concepción dengan sosok Maria Rosa. 2) Motivasi María Concepción untuk membunuh dipengaruhi oleh kekurangan kebutuhan dasarnya. Situasi María Concepción pada saat itu juga mempengaruhinya sehingga dia merasa takut sehingga hal tersebut memotivasinya untuk membunuh Maria Rosa. Menghilangnya sosok Maria Rosa juga memberi kepuasan kepada María Concepción dan hal tersebut bisa memenuhi kebutuhan dasarnya.